



**ANALISIS PERBANDINGAN PENGARUH METODE MUHADATSAH DAN
METODE DRILL TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA
ARAB SISWA KELAS 11 DI SMA CAHAYA RANCAMAYA ISLAMIC
BOARDING SCHOOL**

**COMPARATIVE ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF THE MUHADATSAH
METHOD DRILL METHOD ON THE ARABIC SPEAKING SKILLS OF 11TH
GRADE STUDENTS AT SMA CAHAYA RANCAMAYA ISLAMIC BOARDING
SCHOOL**

Pahmi Ritonga¹, Radif Khotamir Rusli², Fikni Mutiara Rachma³

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
Universitas Djuanda

¹Korespondensi Rahmi Ritonga (rajapahmiritonga79@gmail.com)

Abstrak

Metode pembelajaran Bahasa Arab telah menarik perhatian para ahli pendidikan bahasa, yang telah melakukan berbagai kajian dan penelitian untuk mengetahui efektivitas dan keberhasilan berbagai metode pembelajaran. Metode ini dianggap sangat penting dalam studi bahasa asing, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Arab. Kesuksesan belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, terutama hubungan antara siswa dan guru. Namun, ada kalanya seseorang mengalami kesulitan jika metode yang digunakan tidak sesuai dengan karakteristik belajarnya atau tidak tepat sasaran. Oleh karena itu, memilih metode yang tepat dalam pembelajaran sebaiknya mempertimbangkan konsep dari metode belajar Bahasa Arab tersebut. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi (2-tailed) yang kurang dari 0,05 dan koefisien korelasi (r) yang menunjukkan hubungan positif antara kedua jenis metode dengan keterampilan berbicara. Meskipun demikian, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pengaruh metode muhadatsah dan drill terhadap keterampilan berbicara Bahasa Arab. Hasil uji independent sample t-test menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam rata-rata kemampuan berbicara Bahasa Arab antara siswa yang mempelajari metode muhadatsah dengan siswa yang mempelajari metode drill. Penelitian ini memberikan implikasi

bahwa kedua jenis metode memiliki peran yang penting dalam pengembangan keterampilan berbicara Bahasa Arab bagi siswa.

Kata Kunci: Metode Muhadatsah, Metode Drill, Keterampilan Berbicara, Bahasa Arab

Abstract

The methods of teaching Arabic have garnered attention from language education experts, who have conducted various studies and research to determine the effectiveness and success of different teaching methods. These methods are considered crucial in the study of foreign languages, including the learning of Arabic. Learning success is greatly influenced by various supporting factors, particularly the relationship between students and teachers. However, difficulties can arise when the method used does not align with the learner's characteristics or is not appropriately targeted. Therefore, choosing the right method in teaching should take into account the specific concept of Arabic language learning. This is evident from the significance value (2-tailed) being less than 0.05 and the correlation coefficient (r) indicating a positive relationship between the two types of methods and speaking skills. Nevertheless, there is no significant difference in the impact of the muhadatsah and drill methods on Arabic speaking skills. The results of the independent sample t -test show that there is no significant difference in the average Arabic speaking ability between students who learned through the muhadatsah method and those who learned through the drill method. This research implies that both types of methods play an important role in the development of Arabic speaking skills for students.

Keywords: Muhadatsah Method, Drill Method, Speaking Skills, Arabic Language

PENDAHULUAN

Pada awal pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, pendidik seringkali mengajar tanpa memikirkan metode secara mendalam. Fokus utama mereka adalah pada konten atau kitab yang diajarkan. Jika kitab tersebut selesai dibaca, maka pembelajaran dianggap berhasil. Metode pengajaran yang digunakan umumnya diambil dari pengalaman belajar mereka dengan pendidik sebelumnya. (thohir,2021).

Proses belajar mengajar di Indonesia masih cenderung berpusat pada guru. Siswa hanya mendengarkan dan menerima informasi tanpa adanya interaksi yang signifikan antara guru dan siswa. Akibatnya, siswa merasa bosan dan kurang bersemangat dalam belajar. Sebagian besar guru masih mengandalkan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga siswa menjadi

pasif dan kurang termotivasi untuk berpikir kritis. (As'ari,2015).

Dalam literatur mengenai pembelajaran bahasa kedua, istilah metode seringkali tidak merujuk pada apa yang sebenarnya dilakukan oleh pendidik di kelas, melainkan lebih pada konsep yang dikembangkan oleh para ahli di bidang tersebut. (Sam,2016).

Salah satu sekolah modern di Indonesia yang fokus pada pemahaman dan keterampilan Bahasa Arab adalah SMA Cahaya Rancamaya Islamic Boarding School. Sekolah ini menghadapi tantangan dalam pembelajaran Bahasa Arab di antara siswa kelas 11.

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa siswa merasa Bahasa Arab sulit, dengan motivasi belajar yang rendah, yang terlihat dari kebosanan dan rasa mengantuk. Selain itu, terdapat kurangnya variasi dalam metode

pengajaran. Evaluasi belajar mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai di bawah standar dalam mata pelajaran Bahasa Arab, terutama dalam keterampilan Berbicara, menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran dan pencapaian siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh metode muhadatsah dan drill terhadap keterampilan berbicara Bahasa Arab siswa, serta membandingkan efektivitas kedua jenis metode tersebut dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Arab. Diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan kurikulum Bahasa Arab dan metode pengajaran di SMA Cahaya Rancamaya Islamic Boarding School, dengan memberikan rekomendasi praktis bagi para guru dan pembuat kebijakan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas 11 di SMA Cahaya Rancamaya Islamic Boarding School. Sampel diambil menggunakan sampling jenuh, yaitu seluruh populasi yang terdiri dari 30 siswa. Pendekatan ini dipilih untuk memahami karakteristik subjek dalam sampel secara menyeluruh, sesuai dengan klasifikasi nonprobability sampling (Suriani & Jailani, 2023). Penelitian dilakukan pada Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner secara online. Kuesioner terdiri atas tiga bagian yang mencakup indikator-indikator instrumen variabel metode muhadatsah, metode drill, dan keterampilan berbicara Bahasa Arab, dengan total 15 butir pertanyaan. Validitas kuesioner divalidasi menggunakan uji validitas dengan metode *corrected item total correlation* (Sarwono, 2009). Reliabilitas kuesioner diuji menggunakan pendekatan alpha Cronbach (Yusup, 2018). Sampel pengujian berjumlah 15 responden di kelas 11 SMA Cahaya Rancamaya Islamic Boarding School.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua indikator item memenuhi

persyaratan validitas. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memenuhi persyaratan reliabilitas. Skor setiap butir pertanyaan menggunakan skala Likert (Budiaji, 2013), dengan skor sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis Korelasi Bivariate Pearson, Koefisien Determinasi, dan Uji Hipotesis Statistik Menggunakan Independent Sample T-test.

Rumusan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0 : Tidak ada perbedaan signifikan antara rata-rata kemahiran membaca teks Bahasa Arab siswa pada kelompok A dan kelompok B.

Ha : Terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata kemahiran membaca teks Bahasa Arab siswa pada kelompok A dan kelompok B.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas 11A dengan 15 siswa yang menggunakan metode muhadatsah dan kelas 11B dengan 15 siswa yang menggunakan metode drill. Berikut ini adalah hasil analisis dari data penelitian tersebut:

1. Distribusi Data Berdasarkan Variabel

a. Metode Muhadatsah

Berdasarkan hasil kuesioner kelas 11A, sebagian besar siswa menunjukkan pemahaman yang cukup baik terhadap metode muhadatsah dengan hasil sebagai berikut:

Frekuensi	Persentase	Kriteria
3	20,00%	Tinggi
10	66,67%	Sedang
2	13,33%	Rendah

b. Metode Drill

Berdasarkan hasil skor kuesioner kelas 12B, mayoritas siswa memiliki pemahaman yang cukup terhadap teks naratif dengan hasil sebagai berikut:

Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	6,67%	Tinggi
11	73,33%	Sedang
3	20,00%	Rendah

c. Keterampilan Berbicara Bahasa Arab
Berdasarkan hasil dari skor kuesioner kelas 11A, ditemukan bahwa mayoritas siswa memiliki kemahiran yang cukup terhadap berbagai bacaan yang diberikan dengan hasil sebagai berikut:

Frekuensi	Persentase	Kriteria
3	20,00%	Tinggi
10	66,67%	Sedang
2	13,33%	Rendah

Selain itu, berdasarkan hasil dari skor kuesioner kelas 11B ditemukan bahwa mayoritas siswa juga memiliki kemahiran yang cukup terhadap berbagai bacaan yang diberikan dengan hasil sebagai berikut:

Frekuensi	Persentase	Kriteria
2	13,33%	Tinggi
10	66,67%	Sedang
3	20,00%	Rendah

Pada bagian ini, temuan-temuan yang diperoleh dari perbandingan nilai keberhasilan siswa kelas 11 SMA kelas Inti Bahasa Arab terkait dengan tingkat pemahaman saat menggunakan metode Muhadatsah dan drill.

Tabel 1 di bawah ini menunjukkan perbandingan nilai tes pemahaman siswa kelas 11 kelas Inti Bahasa Arab menurut jenis teks.

2. Analisis Korelasi Bivariate Pearson

Pada bagian ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis untuk menentukan tingkat hubungan antar variabel yang diukur melalui nilai koefisien korelasi.

a. Analisis Korelasi Bivariate Pearson Kelas 11A (Kelas Metode Muhadatsah) Hasil dari analisis korelasi bivariate Pearson pada kelas 11A yaitu sebagai berikut:

Correlations		Metode Muhadatsah	Keterampilan Berbicara Bahasa Arab
Metode Muhadatsah	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	1	.655*
	N	15	15
Keterampilan Berbicara Bahasa Arab	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.655*	.008
	N	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari tabel tersebut, nilai signifikansi (2-tailed) antara metode muhadatsah dan keterampilan berbicara Bahasa Arab sebesar $0,008 < 0,05$, menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara metode muhadatsah dan keterampilan berbicara Bahasa Arab. Selain itu, koefisien korelasi (r) hitung sebesar $0,655 > r$ tabel $0,514$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara metode muhadatsah dengan keterampilan berbicara Bahasa Arab. Menunjukkan hubungan positif, atau dengan kata lain semakin meningkatnya kemampuan siswa dalam memahami metode muhadatsah, maka keterampilan berbicara Bahasa Arab siswa juga akan meningkat.

b. Analisis Korelasi Bivariate Pearson Kelas 11B (Kelas Metode Drill) Hasil analisis korelasi bivariate Pearson pada kelas 11B adalah sebagai berikut:

Correlations		Metode Drill	Keterampilan Berbicara Bahasa Arab
Metode Drill	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	1	.856*
	N	15	15
Keterampilan Berbicara Bahasa Arab	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.856*	.000
	N	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari tabel tersebut, diketahui nilai signifikansi (2-tailed) antara metode drill dan keterampilan berbicara Bahasa Arab sebesar $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara variabel metode muhadatsah dan variabel

keterampilan berbicara Bahasa Arab. Selain itu, koefisien korelasi (r) hitung sebesar $0,856 > r$ tabel $0,514$, menunjukkan bahwa adanya hubungan antara keduanya bersifat positif, atau dengan kata lain semakin meningkatnya kemampuan siswa dalam memahami metode drill, maka keterampilan berbicara Bahasa Arab siswa juga akan meningkat.

3. Koefisien Determinasi

Pada bagian ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis untuk mengukur sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen, dan hasilnya dijelaskan dalam bentuk persentase.

- a. Koefisien Determinasi Kelas 11A (Kelas Metode Muhadatsah) Hasil dari koefisien determinasi kelas 11A yaitu sebagai berikut:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 ^a	.429	.385	2.616

a. Predictors: (Constant), Teks Informatif

Dari tabel tersebut, didapatkan koefisien determinasi (R -squared) sebesar $0,429$. Hal ini mengindikasikan dapat bahwa metode muhadatsah memberikan kontribusi $42,9\%$, terhadap keterampilan berbicara bahasa arab. Sementara itu, sebesar $57,1\%$ sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

- b. Koefisien Determinasi Kelas 11B (Kelas Metode Drill) Hasil dari koefisien determinasi kelas 12B yaitu sebagai berikut:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 ^a	.732	.712	2.205

a. Predictors: (Constant), Teks Naratif

Dari tabel tersebut, didapatkan koefisien determinasi (R -squared) sebesar $0,732$. Hal ini mengindikasikan dapat bahwa metode

muhadatsah memberikan kontribusi $73,2\%$, terhadap keterampilan berbicara bahasa arab. Sementara itu, sebesar $26,8\%$ sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Uji Independent Sample T-Test

Pada bagian ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis untuk mengetahui perbandingan rata-rata dari dua kelompok yang tidak berpasangan, yaitu kelas 12A yang menggunakan teks informatif dan kelas 12B yang menggunakan teks naratif. Berikut adalah hasil analisis menggunakan uji independent sample t-test:

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Keterampilan Berbicara Bahasa Arab	Kelas 11A	15	15.000	3.3381	.8619
	Kelas 11B	15	13.200	4.1092	1.0610

Berdasarkan tabel hasil *Group Statistics*, nilai rata-rata keterampilan berbicara Bahasa Arab siswa kelas 11A adalah $15,000$, sedangkan siswa kelas 11B adalah $13,200$. Dengan demikian, secara deskriptif statistik terdapat perbedaan rata-rata keterampilan berbicara Bahasa Arab siswa antara kelas 11A dan kelas 11B. Untuk menguji apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak, perlu dilakukan penafsiran tabel hasil uji *independent samples test* sebagai berikut: Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai Sig. *Levene's Test for Equality of Variances* sebesar $0,425 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa variansi data antara kelas 11A dan 11B adalah homogen atau sama. Oleh karena itu, penafsiran hasil uji *independent samples*

test mengacu pada tabel *Equal variances assumed*.

Dari tabel hasil tersebut, diketahui nilai *t* hitung sebesar 1,317, sedangkan nilai *t* tabel yang mengacu pada distribusi nilai *t* tabel adalah sebesar 2,042. Oleh karena itu, karena nilai *t* hitung $1,317 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2,042$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata keterampilan berbicara Bahasa Arab siswa antara kelas 11A dan kelas 11B.

Pada bagian *Equal variances assumed*, nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,199 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata keterampilan berbicara Bahasa Arab siswa pada kelas 11A dan kelas 11B. Sehingga, H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dari tabel hasil tersebut, didapatkan nilai *mean difference* sebesar 1.8000 yang mengindikasikan selisih antara rata-rata keterampilan berbicara Bahasa Arab siswa kelas 11A dengan kelas 11B. Selisih perbedaan tersebut berkisar antara -1.0001 sampai 0.4600.

KESIMPULAN

Analisis data pada siswa kelas 11 SMA Cahaya Rancamaya Islamic Boarding School menunjukkan bahwa baik metode muhadatsah maupun drill memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan berbicara Bahasa Arab. Meskipun begitu, tidak terdapat perbedaan signifikan antara kedua jenis metode dalam keterampilan berbicara Bahasa Arab pada siswa tersebut. Hasil ini menunjukkan pentingnya kedua jenis metode dalam pengembangan kemampuan berbicara Bahasa Arab bagi siswa.

Selain itu, penelitian ini dibatasi hanya pada ruang lingkup yang difokuskan pada siswa kelas 11 di SMA

Cahaya Rancamaya IBS tahun akademik 2023/2024, fokus penelitian ini hanya terarah pada keterampilan berbicara Bahasa Arab dan jenis metode belajar Bahasa Arab berupa jenis metode muhadatsah dan drill.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menyarankan agar sekolah mendorong penggunaan metode muhadatsah dan drill dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Disarankan untuk mengintegrasikan kedua jenis metode ini dalam kurikulum guna memberikan variasi dalam pembelajaran. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi metode pembelajaran yang meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab dengan menggunakan kedua jenis metode tersebut serta meneliti penggunaan metode lain dalam konteks yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang memungkinkan penelitian ini dapat diselesaikan, serta terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik dalam bentuk materi maupun non-materi. Penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan doa di setiap langkah. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan sepanjang proses penelitian ini. Penulis juga berterima kasih kepada keluarga, teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2020, serta seluruh dosen Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda atas segala ilmu yang telah diberikan. Penghargaan khusus ditujukan kepada keluarga besar SMA Cahaya Rancamaya Islamic

Boarding atas ilmu, kasih sayang, serta sambutan hangat selama penelitian. Terakhir, terima kasih kepada yang tercinta dan semua responden penelitian; tanpa dukungan dan kerjasama mereka, penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab. *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 9(1), 1-15.
- As'ari, D. R. (2015). Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 1(1).
- Asriyah, M., & Rahmawati, R. A. (2021). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Penguasaan Hafalan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas VII. *An Naba*, 4(2), 116-124.
- Assyifa, Z. Y., & Sayekti, S. P. (2023). UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB DENGAN MENGGUNAKAN METODE MUHADATSAH. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(3).
- Budiaji, W. (2013). Skala pengukuran dan jumlah respon skala likert. *Jurnal ilmu pertanian dan perikanan*, 2(2), 127-133.
- Farhatullailie, F. (2018). *Peningkatan keterampilan berbicara melalui penggunaan strategi talking stick* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Hakim, M. L. (2017). Pemanfaatan media pembelajaran game interaktif dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 2(2), 156-162.
- Mustofa, H., IP, S., & Tengah, K. K. T. (2019). BAHASA ARAB, GLOBALISASI, DAN KEPENTINGAN NASIONAL ARAB SAUDI (Perspektif Ahmad Fuad Effendy tentang Lembaga Markaz al-Malik 'Abd Alla> h bin (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).
- Sam, Z. (2016). Metode Pembelajaran Bahasa Arab. *NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam*, 2(1), 206-220.
- Sarwono, J. (2009). Analisis data penelitian menggunakan SPSS.
- Sarwono, J. (2009). Memadu Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif: Mungkinkah?. *Ilmiah Manajemen Bisnis*.
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24-36.
- Thohir, M., Melinia, C. N., Sholihah, H., & Nubaha, M. (2021). Metode pembelajaran bahasa Arab.
- Unsi, B. T. (2020). Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Drill. *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 71-86.
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).